



Wall Street Hadapi Pekan Penentu: GDP, PCE, Laba Nvidia, dan Simposium Jackson Hole Berpadu di Tengah Bayang Stagflasi

The background features a dark blue gradient with a faint, semi-transparent American flag in the lower-left corner. Overlaid on the flag is a faint, light-colored line graph with several peaks and valleys. To the right of the graph, there is a faint, semi-transparent image of a man's face, likely Benjamin Franklin, which is part of a US dollar bill.

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, August 24, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	53322	↓ -0.84%
 S&P 500	7691	↓ -1.46%
 NASDAQ	29387	↓ -2.50%
 FTSE100	10811	↑ +0.50%
 CAC40	8476	↓ -1.92%
 DAX	26122	↓ -1.35%
 CSI300	4618	↓ -1.35%
 HANG SENG	26009	↑ +3.55%
 NIKKEI225	65974	↓ -3.95%
 IDX	6525	↑ +1.93%

■ MARKET OVERVIEW ■

Wall Street mencatatkan pekan pelemahan pada 17–21 Agustus 2026, mengakhiri rentetan penguatan tiga pekan beruntun bagi S&P 500 dan Nasdaq Composite. Secara mingguan, S&P 500 turun 1,43% ke 7.674,37, Nasdaq Composite anjlok paling dalam 2,05% ke 26.180,46, dan Dow Jones Industrial Average melemah 0,85% ke 53.277,01, mencatatkan penurunan mingguan kedua secara beruntun bagi Dow.

Pola pergerakan sangat volatil sepanjang pekan: diawali konsolidasi tenang Senin di tengah optimisme AI berkat laporan pendapatan kuat Anthropic (USD 11,5 miliar kuartal II), koreksi tajam Selasa–Rabu akibat aksi jual obligasi dan berakhirnya gencatan senjata AS–Iran, anjlok terdalam Kamis pasca risalah FOMC yang hawkish, hingga rebound Jumat yang tidak cukup menghapus kerugian mingguan.

Secara sektoral, teknologi mencatat kinerja terburuk sepanjang pekan akibat lonjakan yield obligasi tenor panjang, sementara kesehatan dan keuangan tampil sebagai penopang utama di penutupan pekan berkat

■ MARKET OVERVIEW ■

penguatan Merck dan Johnson & Johnson, dan saham kripto turut melonjak pada Jumat mendukung sentimen risk-on menjelang akhir pekan.

Katalis paling dominan pekan ini adalah kombinasi lonjakan tajam yield US Treasury dengan sinyal hawkish dari risalah pertemuan FOMC Juli, di mana sejumlah pejabat Fed menyatakan kondisi keuangan belum cukup ketat untuk menekan inflasi ke target 2%, sehingga kemungkinan kenaikan suku bunga lanjutan belum dapat dikesampingkan meski suku bunga acuan dipertahankan di 3,50–3,75%.

Sentimen ini langsung membalikkan optimisme pasar yang sempat terbangun pertengahan pekan akibat langkah Departemen Keuangan AS menggandakan skala operasi buyback obligasi tenor panjang.

Katalis geopolitik turut memperberat tekanan berakhirnya nota kesepahaman gencatan senjata AS-Iran tanpa terobosan baru memicu kekhawatiran eskalasi konflik dan mendorong harga minyak naik, sementara utang nasional

■ MARKET OVERVIEW ■

AS yang menembus USD 40 triliun menjadi faktor tambahan yang membuat investor semakin waspada.

Dari sisi saham berkapitalisasi besar, Merck dan Johnson & Johnson menjadi outperformer utama di penutupan pekan berkat penguatan sektor kesehatan, disusul Meta dan Tesla yang masing-masing naik lebih dari 1% pada Jumat, sementara SanDisk dan Micron Technology melonjak 5–6% di awal pekan didorong optimisme siklus chip memori dan belanja infrastruktur AI yang berkelanjutan.

Di sisi underperformer, Estee Lauder tertekan signifikan di tengah pelemahan luas pasar pada Kamis, sementara saham-saham teknologi dan semikonduktor secara luas menjadi pemberat utama Nasdaq sepanjang pekan akibat sensitivitas tinggi terhadap kenaikan yield obligasi, dan Russell 2000 (indeks saham berkapitalisasi kecil) mencatatkan penurunan mingguan terbesar sejak awal Juni sebesar 1,65%, mencerminkan sentimen risk-off yang meluas di luar saham megacap.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	16903	↑ +1.01%
 OIL	85.531	↑ +2.11%
 CPO	5018	↑ +6.54%
 GAS	2.73	↑ +1.50%
 COAL	131.50	↑ +1.74%
 GOLD	4633	↑ +4.89%

Dollar Index	-0.80%	[98.83]
CBOE VIX	+6.18%	[15.13]
UST 10Y (%)	+0.94%	[4.73%]
Fear & Greed Index	Neutral	[55]
BTC/USD	+23.70%	[77,729]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services			-1.45%
Consumer Discretionary			-0.23%
Consumer Staples			-0.99%
Energy			+2.51%
Financials			-1.19%
Health Care			+4.30%
Industrials			-3.40%
Materials			+2.33%
Real Estate			-0.50%
Utilities			-3.61%
Info Tech			-3.21%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



HOOD
Robinhood Markets, Inc.
+13.70%



FSLY
Fastly, Inc.
+9.86%



FUTU
Futu Holdings Limited
+9.68%



MRNA
Moderna, Inc.
+8.86%



SCCO
Southern Copper Corporation
+8.69%



BABA
Alibaba Group Holdings
-8.57%



MRVL
Marvell Technology, Inc.
-5.57%



AEP
American Electric Power
-3.79%



PWR
Quanta Services, Inc.
-3.49%



FUBO
fuboTV Inc.
-3.40%

■ STOCK MARKET NEWS ■

NVDA : Nvidia NVDA akan melaporkan hasilnya pada hari Rabu setelah penutupan pasar saham. Wall Street memperkirakan laba yang disesuaikan sekitar \$2,08 per saham dengan pendapatan sebesar \$91,9 miliar. Angka itu hampir dua kali lipat dari tahun lalu yang sebesar \$1,05 dan \$46,7 miliar.

SHEL : Shell Plc sedang menjajaki penjualan aset kimia AS yang berkinerja buruk hingga sekitar \$8 miliar dengan penawaran dari ExxonMobil, LyondellBasell, Apollo, dan divisi kimia Kuwait, sambil melaksanakan pembelian kembali saham yang dikelola oleh Goldman Sachs Intl.

TSMC : Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd. menguasai lebih dari 70% pendapatan foundry global pada Q1 2026 karena permintaan AI membebani kapasitas teknologi terdepan, bahkan ketika ADR nya diperdagangkan sekitar 26,6% di atas estimasi nilai wajar yang dipublikasikan, menunjukkan premi pasar dibandingkan nilai intrinsik.

■ STOCK MARKET NEWS ■

WMT : Walmart Inc. melaporkan laba yang disesuaikan sebesar 81 sen per saham, melampaui perkiraan konsensus sebesar 74 sen. Penjualan mencapai \$187,9 miliar, melampaui perkiraan \$186,8 miliar. Perusahaan mengatakan bahwa pelanggan yang menggunakan asisten kecerdasan buatan (AI) Sparky menghabiskan 40% lebih banyak per pesanan.

AMZN : Amazon mengatakan pada hari Selasa bahwa mereka meningkatkan rencana investasinya di wilayah barat laut Louisiana menjadi \$18 miliar dari \$12 miliar. Ekspansi ini mencakup kampus pusat data ketiga di Shreveport.

PYPL : Sebuah laporan terbaru menyebutkan bahwa Stripe dan Advent International sedang dalam pembicaraan untuk membeli PayPal Holdings, Inc. setelah proposal bulan Juli sebesar \$60,50 per saham dianggap terlalu rendah, dan negosiasi kini berpusat pada harga yang berpotensi lebih tinggi.

STOCK TRADING

IDEA



SCCO

Southern Copper Corporation

218.02

BUY

230.59

TAKE PROFIT

207.62

STOP LOSS



FCX

Freeport-McMoran Inc.

78.01

BUY

82.33

TAKE PROFIT

74.41

STOP LOSS



ALB

Albemarle Corporation

145.04

BUY

151.08

TAKE PROFIT

140.25

STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA



NVAX

Novavax, Inc.

9.20

BUY

9.76

TAKE PROFIT

8.73

STOP LOSS



HCA

HCA Healthcare, Inc.

433.29

BUY

452.83

TAKE PROFIT

417.73

STOP LOSS



FUTU

Futu Holdings Limited

125.08

BUY

131.17

TAKE PROFIT

120.12

STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Pasar saham AS memasuki pekan 24–28 Agustus 2026 dengan agenda yang sangat padat, di mana tiga variabel utama, rilis data GDP kuartal II (estimasi kedua), inflasi Core PCE, dan Simposium Jackson Hole yang berpotensi menggerakkan hampir seluruh kelas aset secara bersamaan.

Data GDP kuartal II estimasi kedua dijadwalkan rilis Rabu, 26 Agustus, sebagai revisi dari estimasi awal yang menunjukkan pertumbuhan tahunan 1,5%, jauh melambat dari 2,1% pada kuartal satu, sehingga investor akan mencermati apakah revisi ini mengonfirmasi perlambatan ekonomi AS di tengah kekhawatiran stagflasi yang sudah membayangi pasar sejak data ketenagakerjaan Juli yang lemah.

Bersamaan dengan GDP, data inflasi Core PCE Deflator dan Personal Income / Consumption Juli juga dirilis pada hari yang sama, menjadikan Rabu sebagai hari paling krusial pekan ini karena akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai kondisi pertumbuhan inflasi menjelang pertemuan FOMC berikutnya pada 16 September.

■ MARKET OUTLOOK ■

Katalis earning paling ditunggu adalah laporan kuartal II fiskal Nvidia yang dijadwalkan setelah penutupan pasar pada Rabu, 26 Agustus, sebagai laporan semikonduktor paling berpengaruh yang akan menjadi barometer utama keberlanjutan siklus belanja modal AI setelah rentetan volatilitas tajam pada saham chip sepanjang Agustus.

Pasar akan sangat sensitif terhadap panduan pendapatan kuartal berikutnya dan komentar manajemen terkait permintaan chip AI dari hyperscaler, mengingat saham-saham terkait AI sempat menjadi sumber tekanan terbesar pada beberapa sesi pekan lalu.

Selain Nvidia, sejumlah emiten besar lain turut melapor sepanjang pekan, Salesforce, CrowdStrike, dan Synopsys pada Rabu, disusul Marvell Technology, Dollar General, Dollar Tree, dan Best Buy pada Kamis, memberikan gambaran lebih luas mengenai kesehatan sektor teknologi enterprise dan ritel konsumen kelas menengah-bawah.

■ MARKET OUTLOOK ■

Penutup pekan ini adalah Simposium Kebijakan Ekonomi Jackson Hole yang berlangsung 27–29 Agustus, di mana pidato Ketua The Fed Kevin Warsh akan sangat dicermati sebagai sinyal arah kebijakan suku bunga menjelang keputusan September, terutama setelah risalah FOMC Juli pekan lalu menunjukkan nada hawkish yang mengejutkan pasar.

Skenario paling mungkin adalah pasar bergerak volatil dan cenderung berhati-hati pada Senin–Selasa, dengan lonjakan volatilitas signifikan pada Rabu pasca rilis GDP, PCE, dan laporan Nvidia secara bersamaan, sementara arah penutupan pekan akan sangat bergantung pada nada pidato Warsh di Jackson Hole, potensi rebound jika sinyalnya dovish atau data ekonomi menenangkan kekhawatiran stagflasi, namun risiko koreksi lanjutan jika nada hawkish berlanjut atau Nvidia memberikan panduan yang mengecewakan investor yang sudah memasang ekspektasi tinggi terhadap tema AI.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.